

## Lampiran 01. Metode Pengumpulan Data

**Tabel 3.1 Metode Pengumpulan Data**

No	Jenis Data	Merode Pengumpulan Data	Instrumen Penelitian	Analisis Data
1.	Langkah-langkah yang dilakukan guru dalam penggunaan video YouTube sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia	Observasi	Pedoman observasi	Deskriptif kualitatif
2.	Hasil belajar siswa	Dokumentasi	Hasil penelitian guru	Deskriptif kualitatif
3..	Tanggapan guru/siswa dalam penggunaan video YouTube sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia	Wawancara	Panduan wawancara	Deskriptif kualitatif



## Lampiran 02.

**Tabel 3. 2 Pedoman Observasi Penggunaan Video YouTube Konten Kreator (Jerome Polin) Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas X A Perhotelan SMK Negeri 1 Singaraja**

No	Langkah-langkah Pembelajaran	Ada	Tidak ada	Catatan
1.	Pendahuluan a. Siswa memasuki kelas. b. Guru mengucapkan salam dan siswa dari guru. c. Siswa bersama guru berdoa. d. Guru melakukan presensi dan siswa merespon e. Guru melakukan apersepsi kepada siswa terkait materi kaidah kebahasaan teks biografi dan siswa merespon guru. f. Guru memberikan motivasi kepada siswa. g. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan langkah pembelajaran.			
2.	Inti a. Peserta didik memperhatikan tayangan video youtube konten creator (Jerome Polin). b. Peserta didik mencermati video yang diberikan. c. Guru meminta peserta didik menjawab pertanyaan yang ada di video.			
3.	Penutup a. Guru melakukan refleksi terhadap siswa. b. Guru meminta peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. c. Guru kemudian memberikan pekerjaan rumah kepada			

	siswa. d. Setelah semua selesai, guru dan siswa mengucapkan salam penutup.			
--	---	--	--	--



## Lampiran 03.

**Tabel 3. 2 Pedoman Wawancara Tanggapan Guru dan Siswa dalam Penggunaan Video YouTube Konten Kreator (Jerome Polin) Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia**

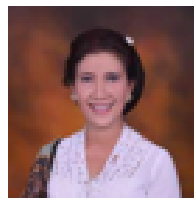
No.	Pertanyaan	Tanggapan
1.	Apa kesulitan yang dialami oleh siswa saat berlangsungnya sebuah pembelajaran?	
2.	Apakah siswa menyukai media yang Ibu gunakan?	
3.	Dari pembelajaran menggunakan media YouTube konten kreator (Jerome Polin) sebagai media pembelajaran, dimanakah titikpermasalahan yang Ibu rasakan?	
4.	Apakah media berupa penggunaan video YouTube konten kreator (Jerome Polin) dapat membantu Ibu dalam menjelaskan kaidah kebahasaan teks biografi kepada siswa?	
5.	Menurut Ibu, apakah pernah terjadi kesulitan akses internet dalam pembelajaran menggunakan media YouTube konten kreator (Jerome Polin) sebagai media pembelajaran?	
6.	Apakah penggunaan video YouTube konten kreator (Jerome Polin) membantu memahami kaidah kebahasaan dari teks biografi?	
7.	Apakah siswa merasa termotivasi mengikuti pembelajaran ketika menggunakan video YouTube konten kreator (Jerome Polin)?	
8.	Apakah yang siswa rasakan ketika belajar menggunakan video YouTube kontenkreator (Jerome Polin)?	
9.	Apakah belajar menggunakan video YouTube konten kreator membantu siswa berpikir kritis?	
10.	Apakah belajar menggunakan video YouTube konten kreator (Jerome Polin) membantu meningkatkan rasa ingin tahu siswa terkait materi kaidah kebahasaan?	

## Lampiran 04.

**Tabel 4. 2**  
**Hasil Belajar Siswa**

No	Nama	Nilai Teks Biografi	
		Sebelum	Sesudah
1	Gede Agus Darmadi	75	80
2	Gede Agus Widana Putra	70	75
3	Gede Bayu Dharmawan	75	80
4	I Gusti Ayu Agung Amanda Putri	70	75
5	I Kadek Dimas Prabawa	75	80
6	I Ketut Pastiawan	80	85
7	I Made Gana Pratipta Yoga	80	85
8	I Wayan Gandhi Mahendra	80	85
9	Kadek Agus Dwi Saputra	80	85
10	Kadek Anggreni	75	80
11	Kadek Ari Prasetia Udayana	75	80
12	Kadek Dina Wida Artista	75	80
13	Kadek Dwipayana	75	80
14	Kadek Eki Aulia Maharani	75	80
15	Kadek Raka Ardiasa	75	80
16	Kadek Siska Suyani	70	75
17	Kadek Widiarta	75	80
18	Kadek Wiguna	75	80
19	Ketut Lia Artini	70	75
20	Komang Andi Januarta	75	80
21	Komang Dwi Astrianti	75	80
22	Komang Sri Ayuni	75	80
23	Luh De Sri Wahyuni	75	80
24	Luh Dian Yang Ari	75	80
25	Luh Liana	80	85
26	Luh Ria Mardani	70	75
27	Luh Soviani	80	85
28	Ni Kadek Lisa Anggreni	75	80
29	Ni Made Trisna Mahardiasih	75	80
30	Putri Vebri Yanti	75	80
31	Putu Citra Handayani	75	80
32	Putu David Wirautama	75	80
33	Putu Deby Agustini	70	75
34	Tegar Wijaya	75	80

## Lampiran Gambar 01.



Putus sekolah demi bisa berjualan ikan, itulah yang pernah dilakoni Susi Pudjiastuti. Ia lahir pada tanggal 15 Januari 1965 di Pangandaran. Susi nama sapaannya, memiliki ayah bernama Haji Ahmad Karlan serta ibu yang bernama Hajjah Suwuh Lasminah yang berasal dari Jawa Tengah. Kini ia dikenal sebagai salah satu pengusaha wanita sukses asal Indonesia. Sektor bisnisnya lebih banyak di bidang perikanan dan hasil laut serta transportasi udara. Bisnis pertamanya menjadi pengepul ikan pada tahun 1983 di Pangandaran, Banten berbekal modal dari hasil menjual perhiasannya. Tahun 1996, Susi Pudjiastuti kemudian mendirikan PT ASI Pudjiastuti Marine Product dengan produk andalan lobster yang diekspor ke luar negeri. Ia menjual produknya dari Asia hingga ke Amerika. Untuk menjaga agar produk hasil lautnya tetap segar hingga ke pelanggan, Susi Pudjiastuti memberanikan diri meminjam uang ke Bank senilai 20 miliar pada tahun 2004 untuk membeli pesawat Cessna Caravan dan mendirikan perusahaan transportasi udara bernama PT ASI Pudjiastuti Aviation. Usaha transportasi udara ini juga berkembang pesat. Dari hanya memiliki satu pesawat, kini Susi Pudjiastuti memiliki puluhan pesawat terbang untuk disewakan baik mengangkut hasil laut maupun penumpang.

Selain berprofesi sebagai pengusaha hasil laut dan juga transportasi udara, Susi Pudjiastuti juga pernah menjabat sebagai Menteri Perikanan dan Kelautan pada era presiden Joko Widodo. Angka konsumsi ikan nasional per kapita juga meningkat selama Susi menjabat. Bahkan, Susi Pudjiastuti menjadi pilihan favorit netizen untuk dipilih kembali menjadi menteri di periode kedua pemerintahan Jokowi.

## Lampiran Gambar 02.

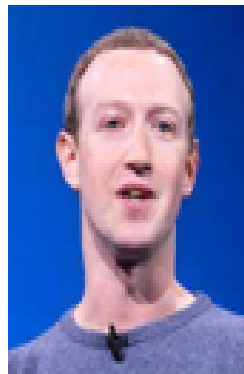


BJ Habibie lahir pada 25 Juni 1936 di Pare-Pare, Sulawesi Selatan. Presiden ketiga Indonesia ini memiliki nama lengkap Prof. DR. (HC). Ing. Dr. Sc. Mult. Bacharuddin Jusuf Habibie. Beliau pernah menjabat sebagai Wakil Presiden RI ketujuh. Ibunda Habibie berasal dari Jawa, sedangkan ayahnya asal

Pare-Pare. Beliau memiliki kecerdasan pada ilmu teknologi dan pengetahuan, terutama fisika, semenjak masih kecil.

Beliau kuliah Teknik Mesin di ITB atau Institut Teknologi Bandung selama enam bulan, kemudian melanjutkan pendidikannya ke Jerman pada 1955 di Rhenisch Westfalische Tehnische Hochschule. Kuliahnya dibiayai ibunya, R.A. Tuti Marini Puspowardoyo. Butuh waktu 10 tahun Habibie muda menuntaskan studi S-1 sampai S-3 di Aachen, Jerman. Tak seperti kebanyakan mahasiswa Indonesia yang memperoleh beasiswa ke luar negeri, selama kuliah S1 dan S2, yang membiayai kuliahnya adalah ibundanya, di mana ibu Habibie menjalankan usaha catering dan menyewa rumah di Bandung sebagai penghasilan untuk hidup dan membayar biaya kuliah Habibie. Selama kuliah di Jerman, Habibie menekuni dan menggeluti bidang desain dan konstruksi pesawat terbang di Fakultas Teknik Mesin. Butuh waktu lima tahun untuk mengakhiri studi di Jerman, Habibie pun memperoleh gelar Diplpom-Ingenieur atau diploma teknik dengan predikat terbaik atau summa cumlaude. Setelah beliau menikahi teman semasa SMA-nya, yakni Ibu Hasri Ainun Besari pada 1962, lalu Habibie melanjutkan program doctoral dengan istrinya yang tinggal bersamanya di Jerman. Pada saat itu Habibie harus bekerja untuk membayar uang kuliah dan biaya kebutuhan rumah tangga. Semasa hidupnya beliau telah berkontribusi banyak bagi negara ini, membuat pesawat terbang RI pertama.

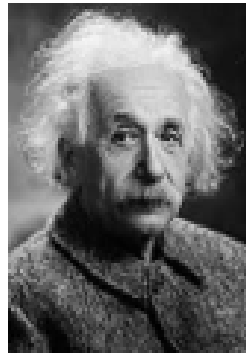
Lampiran Gambar 03.



Mark Elliot Zuckerberg, ia adalah seorang pemuda kebangsaan Amerika atau masyarakat umum mengenalnya sebagai CEO sekaligus pendiri satu di antara media sosial terpopuler, yakni Facebook. Ia lahir di White Plains, satu di antara wilayah Kota New York, pada 14 Mei 1984. Mark termasuk pengusaha muda terkaya, dengan kekayaan sekitar 72.9 miliar dolar Amerika. Sebelum membuat platform tersebut, Mark Zuckerberg adalah seorang mahasiswa di Universitas Harvard, hingga suatu saat Mark Zuckerberg membuat jejaring sosial yang diperuntukkan bagi kelas Mark Zuckerberg saja. Namun, lambat laun jejaring sosial itu tersebar luas, terlebih banyaknya sambutan positif dari orang di sekitarnya, hingga sampai ke universitas lain yang dekat dengan Universitas Harvard. Tak lama setelah Mark Zuckerberg melihat perkembangan media sosial itu, ia memutuskan keluar dari Universitas Harvard dan kemudian memokuekan dirinya untuk mengerjakan proyek jejaring sosial miliknya, yang kini sudah dikenal sebagai Facebook. Di usianya yang baru 35 tahun, Mark Zuckerberg telah menjadi seorang pemuda terkaya di dunia. Sebelumnya, Mark Zuckerberg hanya berniat membuat jejaring sosial Facebook ini untuk membantu orang-orang. Berkat niat baik serta ide inovatifnya, Facebook tak hanya membantu banyak orang, tetapi juga membuat Mark kaya raya.



## Lampiran Gambar 04.



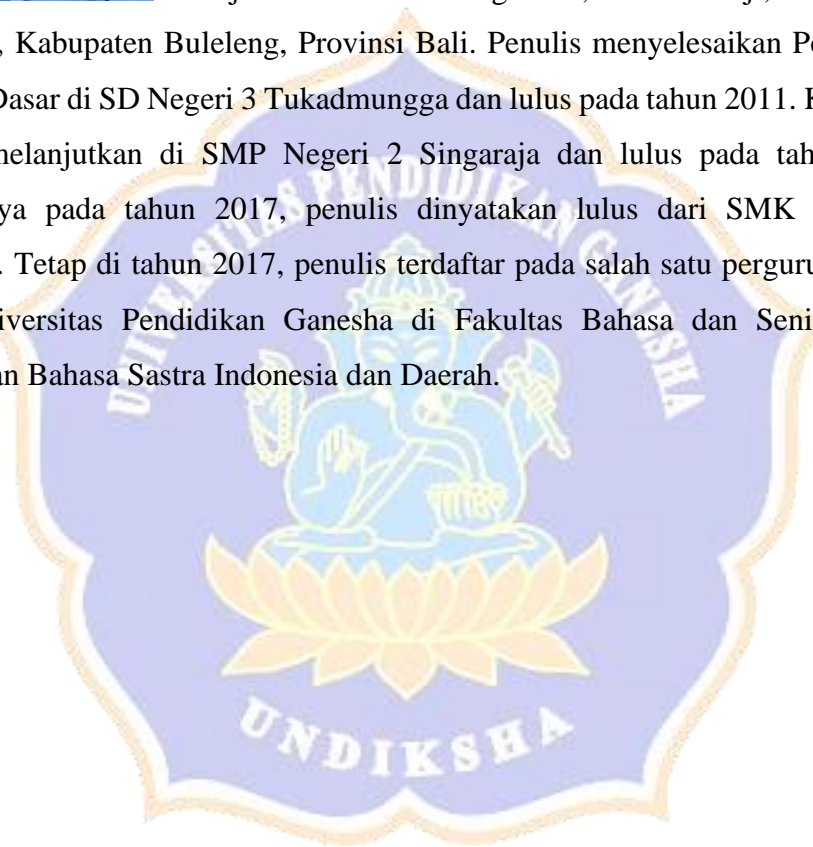
Seorang anak laki-laki lahir pada tahun 1875 tanggal 14 Maret di Jerman dari pasangan Pauline dan Hermann Einstein, ia adalah Albert Einstein. Ia pun seorang fisikawan yang biasa dijuluki sebagai Bapak Fisika Modern. Sayangnya Albert Einstein sudah tiada puluhan tahun silam yakni di Amerika Serikat pada tahun 1955 tanggal 18 April.

Masa kecil Albert Einstein sering dianggap anak autisme dan memiliki keterbelakangan, hal ini dikarenakan kemampuan berbicaranya yang amat lamban. Ia pun cenderung sangat pendiam terlebih suka sekali menyendiri. Di usia yang masih belia yakni lima tahun, minat Albert Einstein pada bidang ilmu fisika ini timbul, ketika Hermann Einstein ayahnya memberikan hadiah Einstein sebuah kompas. Ia sangat terpesona pada hadiah tersebut, hingga ingin mengetahui apa saja misteri yang ada di alam semesta ini. Dan dari saat itulah Albert Einstein menjadi sangat gemar untuk mendalami dan mempelajari serta memahami tentang berbagai hal, terutama yang berkaitan dengan ilmu fisika seperti halnya kompas dan lainnya. Dari kehidupan Albert Einstein banyak sekali hal-hal yang bisa diambil sebagai pembelajaran, terutama prinsip atau sifat pantang menyerah terhadap kegagalan. Walaupun dahulunya ia sering dibilang sebagai anak autis dan mempunyai keterbelakangan, sekarang Albert Einstein dianggap sebagai manusia paling jenius dan juga diberi jukukan Bapak Fisika Modern hingga saat ini.

## RIWAYAT HIDUP



Ketut Ayu Suriantini Dewi lahir di Tukadmungga pada tanggal 18 November 1998. Anak keempat dari lima bersaudara dan buah kasih dari pasangan suami istri, Bapak Made Ranten, S.Pd. dan Ibu A.A.A Anindya Sudewi. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu yang kini beralamat di Perumahan Bali Amertha, Blok B, No.8, Banjar Dinas Kembang Sari, Desa Panji, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 3 Tukadmungga dan lulus pada tahun 2011. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 2 Singaraja dan lulus pada tahun 2014. Selanjutnya pada tahun 2017, penulis dinyatakan lulus dari SMK Negeri 1 Singaraja. Tetap di tahun 2017, penulis terdaftar pada salah satu perguruan tinggi yaitu Universitas Pendidikan Ganesha di Fakultas Bahasa dan Seni, Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah.



**PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis yang berjudul “Penggunaan Video YouTube Konten Kreator (Jerome Polin) sebagai Media Pembelajaran pada Materi Teks Biografi Kelas X A Perhotelan SMKN 1 Singaraja” beserta isinya adalah benar-benar karya sendiri, saya tidak melakukan penjiplakan dan mengutip dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya saya ini.



Singaraja, 24 Oktober 2023  
Yang membuat pernyataan,

Ketut Ayu Surlantini Dewi  
1712011068